# BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini menguraikan tentang Hubungan Kepatuhan Diet Rendah Garam dan Senam Ling Tien Kung Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Kabupaten Cilacap, dan pengambilan data di laksanakan pada bulan mei – juni 2024. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 57 responden yang terdapat di Sasana Ling Tien Kung Masjid Al-Islah Al-Irsyad Cilacap. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan narasi yang didasarkan pada hasil analisa univariat dan bivariat.

## A. Karakteristik Lansia

Analsis univariat digunakan untuk mendeskripsikan semua variabel dalam penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel. Karakterstik lansia dalam penelitian meliputi umur, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan.

Tabel 4. 1 Karakteristik Lansia

	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Umur		
	60	2	3,5
	61	3	5,3
	62		1,8
	63	4	7,0
	64	A 5	8,8
A	65	4	7,0
<u>-</u> 2	66	7	12,3
	67	2	3,5
	68	7	12,3
	69	9	15,8
	70	9	15,8
	71	2	3,5
	72	2	3,5
	Jumlah	57	100
2.	Jenis kelamin		
	Laki-laki	20	35,1
	Perempuan	37	64,9
	Jumlah	57	100
3.	Pekerjaan		
	Tidak bekerja	3	5,3
	Buruh	3	5,3
	IRT	25	43,9

	Wiraswasta	1	1,8
	Pensiunan	23	40,4
	Wirausaha	1	1,8
	Pedagang	1	1,8
	Jumlah	57	100
4.	Pendidikan		
	SD	5	8,8
	SMP	19	33,3
	SMA	16	28,1
•	Diploma/Sarjana	17	29,8
	Jumlah	57	100

Sumber: data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukan bahwa umur lansia paling banyak ada pada usia 69-70 tahun yaitu 9 orang lansia ( 15,8 %), karakteristik jenis kelamin di dominasi oleh perempuan sebanyak 37 orang (64,9%), sebagian besar pekerjaan lansia yaitu ibu rumah tangga sebanyak 25 orang (43,9%), paling banyak lansia berpendidikan terakhir SMP yaitu sebanyak 19 orang (33,3).

### B. Analisis Univariat

### 1. Kepatuhan Diet Rendah Garam

Tabel 4. 2Distribusi Frekuensi Kepatuhan Diet Rendah Garam

Kepatuhan	Frekuensi	Persentase(%)
Patuh	46	80,7
Tidak patuh	11	19,3
Jumlah	57	100

Sumber: data primer diolah tahun 2024.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukan bahwa sebagian besar lansia yang patuh dalam melaksanakan diet rendah garam sebanyak 46 orang (80,7%) dan lansia yang tidak patuh sebanyak 11 orang (19,3%).

### 2. Distribusi Frekuensi Senam Ling Tien Kung

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Senam Ling Tien Kung

Senam	Frekuensi	Persentase (%)
Mengikuti	41	71,9
Tidak mengikuti	16	28,1
Jumlah	57	100

Sumber: data primer diolah tahun 2024.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukan bahwa sebagian besar lansia yang mengikuti senam sebanyak 41 orang (71,9%) dan lansia yang tidak mengikuti senam sebanyak 16 orang (28,1%).

#### 3. Distribusi Frekuensi Tekanan Darah pada Lansia

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Tekanan Darah pada Lansia

Tekanan Darah	Frekuensi	Persentase (%)
Hipertensi derajat I	38	66,7
Hipertensi derajat II	19	33,3
Jumlah	57	100

Sumber: data primer diolah tahun 2024.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukan bahwa sebagian besar tekanan darah pada lansia berada pada hipertensi derajat I sebanyak 38 orang (66,7%) dan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi derajat II sebanyak 19 orang (33,3%).

### C. Analisis Bivariat

Uji Statistik pada penelitian ini menggunakan uji statistik *rank* spearman menggunakan program Statistikal Program for Social Science (SPSS) versi 26.

 Hubungan Kepatuhan Diet Rendah Garam Terhadap Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi

Tabel 4. 5 Hubungan Kepatuhan Diet Rendah Garam Terhadap Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi

Kepatuhan	Tekanan Darah				Total (N)		Pv	Rho
-	Derajat I		Derajat II					
	f	%	f	%	f	%		
Tidak	4	36,4	7	63,6	11	100		
patuh							0.017	-0.314
Patuh	34	73,9	12	26,1	46	100		
Jumlah	38	66,7	19	33,3	57	100		

Sumber: data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukan bahwa dari 57 responden 100%, lansia yang tidak patuh dengan kategori tekanan darah derajat I sebanyak 4 orang (36,4%) dan yang tidak patuh dengan kategori tekanan darah derajat II sebanyak 7 orang (63,6%). Lansia yang patuh dengan kategori tekanan darah I sebanyak 34 orang (73,9%) dan yang patuh dengan kategori tekanan darah derajat II sebanyak 12 orang (26,1%). Hasil nilai statistik menggunakan uji analisis *Spearman Rank* didapatkan nilai *p-value* = 0,017 dengan nilai signifikan 0.05, maka *p-value* = 0,017 < α 0,05 dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya ada hubungan kepatuhan diet rendah garam terhadap tekanan darah pada lansia di Kabupaten Cilacap. Berdasarkan nilai *correlation coefficient* sebesar -0,314 artinya kekuatan hubungan kepatuhan diet rendah garam terhadap tekanan darah pada lansia di Kabupaten Cilacap bersifat lemah dengan arah berlawanan karena *Rho* negatif.

2. Hubungan Senam Ling Tien Kung Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi

Tabel 4. 6 Hubungan Senam Ling Tien Kung Terhadap Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi

Senam Ling Tien Kung		Tekanan	Darah	Total		(N) Pv		Rho
	Der	ajat I	Derajat II					
	f	%	f	%	f	%		
Tidak	1	6,3	15	93,7	16	100		
mengikuti							0.000	-0.801
Mengikuti	37	90,2	4	9,8	41	100		
Jumlah	38	66,7	19	33,3	57	100		

Sumber: data primer diperolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukan bahwa dari 57 responden 100%, lansia yang tidak mengikuti dengan kategori tekanan darah derajat I

sebanyak 1 orang (6,3%) dan yang tidak mengikuti dengan kategori tekanan darah derajat II sebanyak 15 orang (93,7%). Lansia yang mengikuti dengan kategori tekanan darah derajat I sebanyak 37 orang (90,2%) dan yang mengikuti dengan kategori tekanan darah derajat II sebanyak 4 orang (9,8%). Hasil uji statistik *rank spearman p value* = 0,000  $\leq$  0,050, *correlation coefficien -0,801*. Hasil nilai statistik menggunakan uji analisis *Spearman Rank* didapatkan nilai *p-value* = 0,000 dengan nilai signifikan 0,05, maka *p-value* = 0,000  $\leq$  0,05 dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Ada Hubungan senam Ling Tien Kung terhadap tekanan darah pada lansia di Kabupaten Cilacap. Berdasarkan nilai *correlation coefficient* sebesar -0,801 artinya kekuatan hubungan senam Ling Tien Kung terhadap tekanan darah pada lansia di Kabupaten Cilacap bersifat sangat kuat dengan arah berlawanan karena *Rho* negatif.